

ABSTRAK

Pentingnya deteksi kesehatan secara sederhana salah satunya yaitu melakukan SADARI. Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Bandung yang berada di wilayah Cilengkrang Ujungberung Kota Bandung pada tahun 2019 belum tercatat adanya siswi yang mengalami gangguan masalah di bagian payudara. Namun berdasarkan catatan pada tahun 2018 ada 1 orang siswi diduga mengalami kanker payudara dan masih berstatus siswi aktif. Hasil wawancara terhadap 6 siswi didapatkan bahwa belum pernah mendapatkan informasi mengenai SADARI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang SADARI sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan pada remaja putri kelas X di SMA Muhammadiyah 4 Bandung tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan kuesioner untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Teknik pengambilan sampel adalah stratified purposive sampling, sehingga didapatkan responden sebanyak 58 orang dengan pengolahan data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan SADARI sebelum dilakukan pendidikan kesehatan lebih dari setengahnya responden berpengetahuan kurang sebanyak 30 orang (51,7%) dan pengetahuan SADARI sesudah dilakukan pendidikan kesehatan lebih dari setengahnya responden berpengetahuan baik sebanyak 35 orang (60,3%)

Simpulan didapatkan bahwa tergambar adanya peningkatan pengetahuan remaja tentang SADARI. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pihak sekolah untuk bekerjasama dengan tempat pelayanan kesehatan untuk bisa melakukan pendidikan kesehatan mengenai berbagai masalah kesehatan pada remaja serta menerapkan pendidikan kesehatan secara rutin dan terjadwal.

Kata kunci : Pengetahuan, SADARI, Remaja Putri

Daftar Pustaka : 35 sumber (Tahun 2014-2018).